

PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH NUSANTARA SISWASMP

Soginem, Imam Ghozali, Winda Istiandini

Program Studi Seni Tari dan Musik FKIP Untan

Email : Soginem.1966@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah Nusantara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Selimbau. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan metode diskriptif dan subjek penelitiannya terdiri dari 24 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Tahapan setiap siklusnya terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Pada tes unjuk kemampuan siklus I diperoleh nilai rata-rata 53,39 dengan ketuntasan 45,83%, sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II dengan banyak melakukan perbaikan. Pada siklus II rata-rata hasil tes kemampuan siswa meningkat menjadi 77,34 dengan ketuntasan 100%. Penampilan siswa mengalami peningkatan, sebagian besar dapat mempraktikkan nada dan tempo dengan benar.

Kata kunci : Metode Drill, Keterampilan Bernyanyi

Abstract: This research aimed to describe the process of implementing the drill method to improve the skills of singing folk songs archipelago in the eighth grade students of SMP Negeri 4 Selimbau. This research is a class action using descriptive methods and research subjects consisted of 24 people. This research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of a one-time meeting. Stages of each cycle consist of: planning, implementation, observation phase, and the phase of reflection. In the first cycle of test performance capabilities obtained an average value of 53.39 with 45.83% completeness, so the researchers decided to continue research into the second cycle with lots of make improvements. In the second cycle the average results of test the ability of students increased to 77.34 with 100% completeness. Student performance is improved, a large part of the tone and tempo can be practiced properly.

Keywords: Methods Drill, Singing Skills

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini menuntut guru melakukan berbagai upaya agar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa di sekolah dapat di terapkan pada situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang ada dalam struktur kurikulum 2013. Di Sekolah Menengah Pertama dalam pelajaran seni budaya pada kurikulum 2013 mengajarkan

berbagai cabang seni yaitu seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater. Dalam pelajaran seni musik terdapat materi lagu daerah nusantara dan musik daerah setempat. Lagu daerah nusantara adalah lagu yang berkembang di seluruh pelosok nusantara dan setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda. Oleh karena itu, pada pembelajaran lagu daerah nusantara perlu diberikan kepada semua peserta didik, agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah nusantara. Diharapkan setelah siswa mendengar dan mencoba menyanyikan lagu daerah nusantara siswa merasa bangga dan merasa memiliki, yang selanjutnya dapat berpengaruh pada peningkatan keterampilan menyanyikan lagu daerah nusantara.

Pengembangan bakat siswa dalam pembelajaran lagu daerah nusantara tidak terlepas dari cara guru mengajar, suasana kelas, dan strategi pembelajaran. Menyanyikan lagu pada dasarnya memerlukan banyak kemampuan yang harus dikuasai, seperti unsur-unsur musik, teknik bernyanyi dan teknik vokal, pernapasan dan kemampuan fisik. Dari sekian banyak kemampuan yang harus dikuasai dalam menyanyikan lagu daerah nusantara masih ditambah lagi dengan dua kemampuan yaitu kemampuan memahami arti kata-kata dari lirik lagu dan kemampuan melafalkan bunyi kata-kata bahasa daerah yang digunakan dalam lagu tersebut. Kedua aspek tersebut menjadi hal penting yang harus dikuasai siswa dalam menyanyikan lagu daerah nusantara. Selama ini keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah nusantara masih sangat kurang bahkan semua siswa tidak ada yang hafal dengan satupun lagu daerah nusantara, baik lagu dari daerah setempat maupun lagu dari daerah lain. Pada kenyataannya siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Selimbau tidak bisa melafalkan bunyi gambang suling dengan benar. Pembelajaran yang kurang efektif juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah nusantara menjadi rendah. Rendahnya keterampilan siswa dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menyanyikan lagu daerah nusantara masih banyak bersifat teori atau pengetahuan, sehingga siswa menjadi pasif, karena tidak menarik dan membosankan. Selama proses pembelajaran dilaksanakan hanya berlaku satu arah saja yaitu guru hanya menjelaskan teori tanpa melibatkan siswa mempraktikannya langsung.

Menurut Richards dan Platt (1993:117) metode drill biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk melatih bunyi bahasa (*sounds*) atau pola-pola kalimat dalam bahasa yang berdasarkan latihan dan pengulangan yang dipandu. Abu Ahmad (1986: 125) mengatakan, "metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari". Selain itu menurut Sudjana (2001:86) metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik (Nasution, 1975 : 28). Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang sudah ada sejak lahir. Jadi kesimpulannya adalah bahwa keterampilan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam menyanyikan lagu daerah nusantara menggunakan lagu gambang suling. Ruswandi (2004:13)

mengemukakan bahwa bernyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang menggunakan instrument suara yang dapat menambah pembendahraan kata serta wawasan mengenai hal-hal yang belum diketahui. Keterampilan menyanyi dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan melodi yang diungkapkan dalam kata – kata. Lain halnya Widia (2008:243) menyatakan bahwa bernyanyi adalah aktivitas musikal yang mengekspresikan sangat pribadi karena menggunakan alat musik yang ada pada tubuh manusia bersifat langsung dan juga bernyanyi adalah ekspresi natural yang artistik. Latihan menyanyi adalah hal yang sangat penting bila ingin memperoleh keterampilan bernyanyi yang baik. Indikator keterampilan bernyanyi yang baik adalah :

1. Ketepatan sikap dalam bernyanyi
2. Memahami makna dari lirik lagu
3. Menyanyikan lagu sesuai dengan unsur-unsur yang ada lagu
4. Mampu melafalkan bunyi dari kata-kata dengan baik
5. Mampu menampilkan mimik yang sesuai dengan isi jiwa lagu

Darmawan (2010) menambahkan, lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana, menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu lagu daerah Jawa Tengah yaitu lagu gambang suling. Lagu Gambang Suling.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Nurhayati Salamanya tahun 2013 dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Siswa Bernyanyi Melalui Metode Latihan (Drill) Pada Siswa Kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo” menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari keberhasilan penelitian Nurhayati Salamanya tersebut, peneliti menjadikannya sebagai acuan untuk mengembangkan dalam pembelajaran seni musik khususnya pada materi metode drill untuk meningkatkan keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran lagu daerah nusantara dengan menggunakan metode drill untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 4 Selimbau. Metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

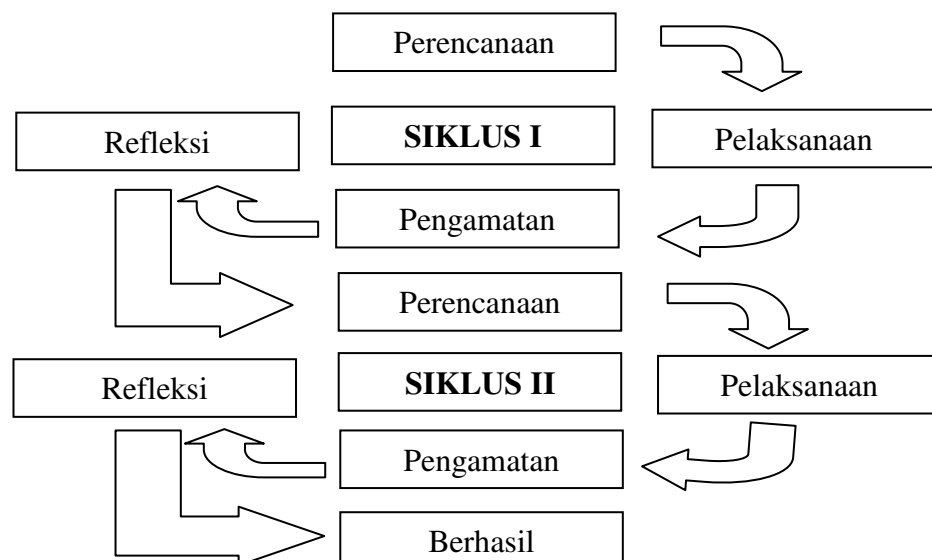
METODE

Berdasarkan masalah yang diteliti maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Nawawi (1997:63) menyatakan bahwa: “metode deskriptif sebagai metode penyelesaian masalah yang diselidiki dengan menggambar/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian, pada proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kasbolah (1998/1999:12) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran

di kelas. Usaha perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban. Atas permasalahan yang diangkat sebaiknya berasal dari kegiatan tugas sehari – hari di kelas. peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyektif yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun pelajaran 2014/2015. Yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Selimbau Tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun waktu penelitian adalah pada bulan September 2014 hingga bulan Oktober 2014. Penelitian tindakan kelas ini berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Menurut Arikunto,dkk (2009:16-19) pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang berkelanjutan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap penelitian ini dapat dilihat pada gambar bagan berikut ini:

Keempat tahap penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam skemaseperti di bawah ini:



Gambar 1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas
(Arikunto, 2009:16-19)

Prosedur penelitian Tindakan yang akan dilaksanakan mencakup tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Dari sini peneliti mendapat gambaran umum tentang masalah yang ada. Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penelitian antara lain:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP
- b. Menentukan lagu daerah Nusantara yang akan digunakan peneliti dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan media dan pengaturan kelas

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peran peneliti adalah untuk mengimplementasikan proses tindakan sesuai rencana yang telah disusun, melaksanakan rancangan yang sudah disepakati sebagai pelaksana dan pengatur kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Kegiatan Persiapan :

- 1) Mengamati video lagu daerah nusantara yang telah dipersiapkan peneliti
- 2) Menanyakan tentang lagu daerah nusantara yang telah ditayangkan
- 3) Melakukan demonstrasi lagu daerah
- 4) Melakukan latihan pendemonstrasian lagu daerah yang berjudul gambang suling

b. Kegiatan Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembukaan, dengan kegiatan :
 - a) Mengatur tempat duduk siswa agar dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan
 - b) Menanyakan pelajaran sebelumnya.
 - c) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam demonstrasi.
- 2) Kegiatan inti pembelajaran, dengan kegiatan :
 - a) Memperkenalkan salah satu lagu daerah nusantara
 - b) Menciptakan suasana kondusif dan menghindari suasana yang menegangkan
 - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan bertanya dan berkomentar
- 3) Kegiatan mengakhiri pembelajaran, dengan kegiatan :
 - a) Meminta siswa merangkum atau menyimpulkan pokok – pokok atau langkah – langkah kegiatan demonstrasi
 - b) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal – hal yang belum dipahami
 - c) Melakukan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi bersama tentang jalannya demonstrasi
 - d) Menindaklanjuti kemampuan siswa mendalami dan mengerti lagu/materi yang baru diajarkan sehingga diharapkan siswa termotivasi untuk dapat memberikan apresiasi terhadap lagu/materi yang telah dinyanyikan

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan serta prosesnya. Hal – hal yang diamati dalam penelitian tindakan kelas, meliputi : proses tindakan guru, pengaruh tindakan dan kendala tindakan serta aktivitas siswa. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh teman guru (Mariche.Y. A. S.Pd) yang bertindak sebagai observer. Pada tahap observasi ini, observer bertugas mengamati proses pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah direncanakan saat peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan refleksi.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan dalam refleksi merupakan kegiatan analisis, penjelasan informasi dari selama proses kegiatan belajar mengajar. Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis kelemahan – kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya, kemudian diperbaiki pada siklus berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah SMP Negeri 4 Selimbau yang terletak di Desa Dalam Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. Sekolah ini telah memiliki gedung permanen, namun gedung tersebut hanya untuk belajar dan belum mempunyai gedung khusus seperti ruang seni. Fasilitas sekolah ini sangat minim khususnya fasilitas seni. Fasilitas seni yang digunakan untuk media pembelajaran bersama-sama, seperti 1 buah pianika, 10 buah recorder 2 buah rebana.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 4 Selimbau adalah kurikulum 2013 untuk mata pelajaran seni budaya yaitu mendapat tiga jam pelajaran setiap minggunya, setiap jam pelajaran di alokasikan waktunya selama 40 menit. Proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Selimbau sangat memerlukan fasilitas. Karena pembelajaran menyanyi memerlukan fasilitas agar guru bisa menyampaikan materi yang cukup banyak dengan kesulitan-kesulitan peserta didik dalam memahami materi menyanyikan lagu daerah Nusantara.

Pada pembelajaran sebelumnya, khusus pada materi menyanyikan lagu daerah guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sehingga siswa hanya bisa memperhatikan tanpa bisa mempraktikkan. Oleh karena itu peneliti berinisiatif menggunakan partitur salah satu lagu daerah nusantara yang berjudul “Gambang Suling” agar siswa dapat mempraktikkan secara langsung materi yang diberikan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus. Adapun waktu pelaksanaan Penelitian sebagai berikut :

1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan untuk pertemuan adalah 3x40 menit. Tindakan-tindakan yang ditempuh pada siklus 1 sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan
 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru dalam Pembelajaran.
 2. Menyusun Lembar Instrumen untuk penilaian siswa.
 3. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung
 4. Mempersiapkan lembar penilaian unjuk kerja
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan pada tanggal 10 september 2014. Pada tahap Pelaksanaan tindakan ini guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran menggunakan metode drill berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media belajar yaitu Partitur salah satu lagu daerah yang berjudul "Gambang Suling" guru mendemonstrasikan siswa mengikuti dan mempraktikkan secara langsung. Pada siklus 1 sebagian siswa masih belum bisa menyanyikan lagu dengan baik karena sebelumnya siswa belum pernah menyanyikan lagu tersebut secara langsung. Pada pertemuan 1 guru fokus menjelaskan tentang lagu daerah Nusantara dan membagi kelompok, siswa masih banyak yang belum mengerti tentang lagu "Gambang Suling" walaupun demikian siswa antusias mendengarkan penjelasan guru. Siswa belajar mengikuti demonstrasi yang dilakukan guru di depan kelas, pada demonstrasi menyanyikan lagu daerah yang berjudul "Gambang Suling" sebagian besar nada dan temponya masih salah dan kurang sesuai sehingga nada yang dihasilkan menjadi sumbang. Oleh karena materi menyanyikan lagu menuntut keahlian atau keterampilan maka dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan praktik dan banyak latihan.

Latihan yang terus menerus diperlukan untuk mengasah keterampilan siswa. Maka dari itu penerapan metode drill sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah nusantara yang berjudul gambang suling. Dari demonstrasi tersebut mengalami banyak peningkatan. nada dan tempo yang dipraktikkan siswa sudah banyak yang tepat walaupun masih terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan. pada saat-saat akhir siswa mulai serius dan lancar saat menyanyikan lagu daerah yang berjudul "Gambang Suling". Pada akhir pembelajaran siswa belajar mempraktikkan menyanyikan lagu daerah nusantara secara berkelompok di depan kelas. Setelah melakukan latihan berulang-ulang peneliti semakin mudah dalam membimbing siswa, karena sebagian besar siswa sudah dapat menyanyikan lagu daerah yang berjudul Gambang Suling, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih yang belum hafal pada waktu menyanyi, namun tertutupi oleh lainnya sehingga, hampir tidak terlibat kesalahan

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pertemuan yang meliputi tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi yang dilakukan terhadap tindakan guru meliputi kegiatan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti, kemampuan dalam mengolah kelas dan penutup sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran siswa. Seperti keaktifan pada saat menyanyikan lagu daerah Nusantara. Pelaksanaan pengambilan nilai unjuk kerja dilakukan diakhir siklus 1, pada jam pelajaran Seni Budaya. Tes keterampilan pada siklus 1 adalah membawakan lagu daerah yang berjudul "Gambang suling" dengan indikator penilaian meliputi sikap bernyanyi, menyanyikan lirik lagu, menyanyi sesuai unsur-unsur musik, melafalkan lagu dengan jelas, menyanyi dengan ekspresi.

Tabel 1 Hasil tes Keterampilan Siklus I

No	Nama siswa	Sikap bernyanyi	Menyanyi lirik lagu	Menyanyi sesuai unsur musik	Melafalkan lagu dengan jelas	Menyanyi dengan Ekspresi	Jumlah	Nilai	Kriteria
1	Abdul Wahid	64	57	54	54	53	282	56	Kurang
2	Aldiansyah	60	57	54	58	53	282	56	Kurang
3	Aisyah	70	68	68	70	69	345	69	Cukup
4	Bela Pratama	85	80	81	80	80	406	81	Baik
5	Dandi Ardiansyah	80	72	75	77	72	376	75	Baik
6	Dy. Anggi Marsela	80	77	75	75	72	376	75	Baik
7	Dwita	65	56	54	54	53	282	56	Kurang
8	Eko saputra	70	64	60	63	60	317	63	Cukup
9	Fahmi Rusidi	75	72	70	68	60	345	69	Cukup
10	Fikri Assajad	80	77	75	75	72	376	75	Baik
11	Fitri Satriyani	74	73	70	68	60	345	69	Cukup
12	Herlandi	83	82	80	81	80	406	81	Baik
13	Hendri	60	57	54	58	53	282	56	Kurang
14	Hollis	62	55	54	54	53	282	56	Kurang
15	Nuriana	84	81	81	80	80	406	81	Baik
16	Nina Herawati	72	62	60	63	60	317	63	Cukup
17	Paramita	84	81	80	81	80	406	81	Baik
18	Patma Ningsih	85	73	72	75	72	376	75	Baik
19	Pratama Ramadhan	75	72	70	68	60	345	69	Cukup
20	Suhaiadi Aljupri	83	82	80	81	80	406	81	Baik
21	Susisusilawati	62	55	54	54	53	282	56	Kurang
22	Sri ulan	82	75	75	71	72	376	75	Baik
23	Tuti	85	80	81	80	80	406	81	Baik
24	Viona Dhea Ananda	84	81	81	80	80	406	81	Baik
Jumlah		1.805	1.689	1.658	1.668	1.607		1.680	
Rata-rata		75	70	69	70	67		70	
Ketuntasan								50%	

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti pada akhir siklus I. Secara umum, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran antara lain:

- 1) Nilai akhir dari hasil tes yang dilakukan belum mencapai KKM, yaitu baru mencapai 50%.

- 2) Guru masih kurang baik dalam mengontrol proses pembelajaran, karena masih fokus memberi bimbingan di depan kelas sehingga siswa sering rebut dan sibuk sendiri.
- 3) Siswa masih banyak yang kurang mengerti dalam menyanyikan lirik lagu gambang suling dan ketepatan tempo, nada dan juga mimik lagu. Sehingga memerlukan bimbingan yang lebih dari guru.
- 4) Guru terlalu banyak memberikan contoh dan penjelasan sehingga waktu untuk anak berlatih menjadi kurang.

Setelah melakukan pengamatan atas tindakan pembelajaran di siklus I maka di ketahuilah kekurangan-kekurangan pada siklus I, apa yang menyebabkan nilai siswa masih kurang, sehingga peneliti perlu melanjutkan pelaksanaan siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 september 2014. Pertemuan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Ada beberapa perbaikan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II yang menjadi prioritas, saat pelaksanaan pembelajaran dan latihan yaitu:

- 1) Guru meningkatkan control dalam latihan selama proses pembelajaran, dan mulai fokus memberi bimbingan di depan kelas bahkan sekali-sekali mendampingi siswa yang masih kurang mampu.
- 2) Guru mulai fokus memberi pengertian tentang cara melafalkan kata-kata yang ada dalam lirik lagu gambang suling dan ketepatan tempo, nada dan juga mimik lagu, sehingga siswa menjadi trampil.
- 3) Guru mengurangi memberikan contoh dan penjelasan di depan kelas sehingga waktu untuk anak berlatih menjadi cukup artinya kalau di siklus I siswa tampil mengulang latihan hanya 5 kali, maka di siklus II siswa harus bisa tampil untuk latihan mengulang-ulang sampai 10 kali tiap kelompok.

b. Tahap Pembelajaran Tindakan

Pada pelaksanaan siklus II guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu menyanyikan lagu gambang suling terlebih dahulu guru menjelaskan nada dan tempo yang terdapat pada lagu tersebut dan kemudian mendemonstrasikannya dihadapan siswa. Siswa menyanyikan lagu daerah yang berjudul “Gambang Suling”, dari demonstrasi tersebut penampilan siswa mengalami peningkatan, sebagian besar dapat mempraktikkan nada dan tempo dengan benar dan hanya beberapa siswa yang mengalami kesalahan. Kemudian siswa latihan secara berkelompok di depan kelas sebelum pengambilan nilai.

Pada pertemuan disiklus II peneliti semakin mudah dalam membimbing siswa, karena sebagian besar siswa sudah dapat menyanyikan lagu daerah yang berjudul Gambang Suling dengan nada dan tempo yang benar, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih sumbang pada waktu menyanyi, namun tertutupi oleh lainnya sehingga, hampir tidak terlibat kesalahan

c. Tahap Observasi

Tahap Observasi pada siklus II sama dengan siklus I, yaitu tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi terhadap tindakan guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan dan aktivitas siswa dilakukan dengan memberi catatan-catatan penting yang dilakukan oleh observer. Observasi yang dilakukan terhadap tindakan guru yang meliputi kegiatan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, kemampuan dalam mengelola kelas, dan penutup pembelajaran. Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa meliputi segala aktivitas siswa pada proses pembelajaran seperti keaktifan siswa saat belajar, perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Pelaksanaan pengambilan nilai unjuk kerja dilakukan diakhir siklus II. Tes keterampilan Siklus II membawakan lagu daerah Nusantara yang berjudul Gambang Suling dengan indikator penilaian meliputi sikap bernyanyi, menyanyikan lirik lagu, unsure-unsur musik, melafalkan lagu dengan jelas dan menyanyi dengan ekspresi. Maka didapatlah hasil tes siswa seperti berikut ini:

Tabel 2 Hasil tes Ketrampilan siklus II

No	Nama siswa	Sikap bernyanyi	Menyanyi lirik lagu	Menyanyi sesuai unsur musik	Melafalkan lagu dengan jelas	Menyanyi dengan Ekspresi	Jumlah	Nilai	Kriteria
1	Abdul Wahid	80	72	75	72	72	376	75	Baik
2	Aldiansyah	80	77	75	75	72	376	75	Baik
3	Aisyah	82	75	73	75	70	376	75	Baik
4	Bela Pratama	89	87	88	87	87	438	88	Baik
5	Dandi Ardiansyah	88	88	89	87	87	438	88	Baik
6	Dy. Anggi Marsela	85	80	81	80	80	406	81	Baik
7	Dwita	83	75	72	74	72	376	75	Baik
8	Eko saputra	82	72	73	77	72	376	75	Baik
9	Fahmi Rusidi	82	75	73	74	72	376	75	Baik
10	Fikri Assajad	90	87	87	88	87	438	88	Baik
11	Fitri Satriyani	89	81	80	81	80	406	81	Baik
12	Herlandi	90	86	88	87	87	438	88	Baik
13	Hendri	80	72	75	77	72	376	75	Baik
14	Hollis	82	75	73	75	70	376	75	Baik
15	Nuriana	90	88	87	87	87	438	88	Baik
16	Nina Herawati	80	72	75	77	72	376	75	Baik
17	Paramita	90	88	85	88	87	436	88	Baik
18	Patma Ningsih	85	80	80	81	80	406	81	Baik
19	Pratama Ramadhan	84	81	80	81	80	406	81	Baik
20	Suhaiadi Aljupri	90	88	86	87	87	438	88	Baik
21	Susisusilawati	80	72	75	77	72	376	75	Baik
22	Sri ulan	85	80	80	81	80	406	81	Baik
23	Tuti	90	88	85	88	87	438	88	Baik
24	Viona Dhea Ananda	92	88	84	88	87	438	88	Baik
Jumlah		2.048	1.927	1.919	1.899	1.899		1.947	
Rata-rata		85	80	80	79	79		81	
Ketuntasan								100%	

d. Refleksi

Pengamatan dilakukan oleh guru setelah dilaksanakan tindakan siklus II. Dari hasil refleksi siklus I dan siklus II dalam menyanyikan lagu daerah nusantara yaitu lagu gambang suling dengan menggunakan metode drill ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari pada itu tindakan penelitian ini oleh peneliti dianggap cukup dan tidak dilanjutkan, karena pada siklus II telah terjadi peningkatan keterampilan yang signifikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Selimbau.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 4 Selimbau pada semester I Tahun Pelajaran 2014/2015, maka pada bagian ini dibahas mengenai hal pokok yang menjadi tujuan penelitian yaitu meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah nusantara menggunakan metode drill. Upaya meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah nusantara menggunakan metode drill dilakukan dengan cara guru memberikan penjelasan materi lagu daerah nusantara. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan lagu daerah nusantara yang akan dinyanyikan yaitu lagu gambang suling dan berlatih berulang-ulang. Latihan yang terus menerus diperlukan untuk mengasah keterampilan siswa. Setelah tindakan tersebut dilakukan terjadi peningkatan kompetensi siswa dalam menyanyikan lagu gambang suling. Peningkatan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu gambang suling terjadi selama pelaksanaan tindakan antara lain dapat dilihat pada peningkatan persentase dari hasil kemampuan siswa.

Pada siklus I siswa mempraktikkan menyanyikan lagu gambang suling dengan berkelompok di depan kelas. Tes unjuk kemampuan siswa dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu gambang suling. Pada siklus I sebagian siswa masih belum bisa menyanyikan lagu dengan baik karena sebelumnya siswa belum pernah menyanyikan lagu tersebut secara langsung. sebagian besar nada dan temponya masih salah dan kurang sesuai sehingga nada yang dihasilkan menjadi sumbang. Oleh karena materi menyanyikan lagu menuntut keahlian atau keterampilan maka dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan praktik dan banyak latihan. Untuk siswa yang daya serapnya lemah dibimbing secara khusus dengan perlu pendampingan yang lebih banyak dari siswa yang lain.

Hasil tes siklus I masih banyak siswa yang belum menguasai cara menyanyikan lagu gambang suling dengan nada dan tempo yang benar, hal ini dikarenakan sebelumnya siswa belum pernah menyanyikan lagu tersebut secara langsung. Walaupun demikian ada juga beberapa siswa yang mulai nampak peningkatan. Untuk itu diperlukan waktu untuk proses bimbingan yang lebih intensif serta mempraktikannya berulang-ulang. Pada saat pembelajaran di siklus I guru masih banyak mendemonstrasikan di depan kelas dan hanya sekali-sekali membimbing siswa secara langsung, khususnya yang belum tahu sama sekali.

Jadi pada tes unjuk kemampuan siklus I diperoleh nilai rata-rata 53,39 dengan ketuntasan 45,83%, sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II dengan banyak melakukan perbaikan dan tidak lupa memberi motivasi kepada siswa agar selalu berlatih di rumah.

Pada tes unjuk kemampuan siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena siswa, sebagian besar siswa sudah dapat menyanyikan lagu daerah nusantara dengan teknik yang benar. Sebagian besar siswa mulai menikmati latihan menyanyikan lagu gambang suling. Berdasarkan kenyataan itulah peneliti menarik kesimpulan bahwa metode drill dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan bernyanyi.

Pada siklus II rata-rata hasil tes kemampuan siswa meningkat menjadi 77,34 dengan ketuntasan 100%. Penampilan siswa mengalami peningkatan, sebagian besar dapat mempraktikkan nada dan tempo dengan benar dan hanya beberapa siswa yang mengalami kesalahan. Oleh karena itu, peneliti semakin mudah dalam membimbing siswa, karena sebagian besar siswa sudah dapat menyanyikan lagu daerah yang berjudul Gambang Suling dengan nada dan tempo yang benar, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih sumbang pada waktu menyanyi.

Oleh karena itu bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah nusantara yaitu lagu gambang suling. Dengan demikian peneliti dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan nilai secara klasikal diatas kriteria ketuntasan minimal yaitu 77,34 mencapai nilai dengan ketuntasan 100 % ini berarti terjadi kenaikan signifikan sebesar 23,95%. Adapun indikator dalam keterampilan siswa menyanyikan lagu gambang suling adalah :

1. Sikap bernyanyi, berkaitan dengan sikap badan dan ketahanan fisik. Semakin baik ketahanan fisik maka semakin baik dalam melakukan gerakan-gerakan fisik yang disyaratkan dalam bernyanyi seperti teknik pernapasan.
2. Menyanyikan lirik lagu, yaitu kemampuan menyanyi dengan suara yang lantang dan benar sesuai dialek daerah jawa tengah.
3. Menyanyikan sesuai unsur lagu, yaitu suara, nada, ritme/irama, melodi, tempo, notasi dan harmoni.
4. Melafalkan lagu dengan jelas, yaitu kemampuan menyanyi dengan vokal dan intonasi yang tepat.
5. Menyanyikan dengan ekspresi, yaitu kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan cara memproduksi suara yang diwujudkan dengan mimik roman muka dan gaya yang sesuai isi jiwa lagu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah nusantara dengan cara guru memberi contoh atau mendemonstrasikan terlebih dahulu selanjutnya siswa latihan secara berulang – ulang (2) Dari aktivitas pembelajaran siswa sebelum diterapkannya metode drill guna meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu gambang suling dibandingkan dengan sesudah diterapkan maka terjadi peningkatan keterampilan.

Pada siklus I sebagian siswa belum bisa menyanyikan lagu dengan baik dikarenakan siswa belum mahir menerapkan persyaratan yang telah ditentukan dalam indikator penilaian menyanyikan lagu tersebut, secara langsung sehingga

banyak yang salah dan nada yang keluar menjadi sumbang. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kali melakukan praktik langsung menyanyikan lagu daerah Gambang Suling dengan nada dan tempo pada saat latihan, guru hanya fokus mendemonstrasikan di depan kelas dan hanya sekali-sekali membimbing siswa secara langsung khususnya yang masih kurang. Namun ada beberapa siswa yang mulai menampakkan peningkatan pada siklus I. Pada siklus II, setelah dilakukan tes hasil keterampilan didapatkan bahwa setelah guru menerapkan beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu guru mengubah pembelajaran secara kelompok sehingga mudah membimbing dan mengontrol siswa. Guru. Guru banyak memberikan motivasi sehingga siswa semangat dan antusias dalam belajar menyanyikan lagu daerah Nusantara yang berjudul Gambang Suling. Pada siklus II terjadi peningkatan dari hasil tes keterampilan siswa secara signifikan karena sebagian besar siswa sudah dapat menyanyikan lagu daerah Nusantara yang berjudul Gambang Suling dengan nada dan tempo, lirik, lafal dan ekspresi yang tepat.

Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah nusantara selama penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut (1) Peserta didik harus senantiasa meningkatkan keterampilan bernyanyi, khususnya dalam menyanyikan lagu daerah nusantara dalam rangka memperbaiki dan peningkatan hasil pembelajaran. (2) Guru harus senantiasa melakukan inovasi teknik pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa antusias melakukan latihan baik didalam kelas maupun diluar kelas. (3) Selayaknya guru senantiasa menerapkan pola pembelajaran interaktif sehingga terjalin komunikasi yang harmonis antara guru dan murid. (4) Dalam proses pembelajaran bernyanyi sebaiknya menggunakan metode latihan (Drill) karena pengalaman dalam penelitian ini penerapan metode latihan (Drill) dapat mengatasi kebosanan siswa dan menarik perhatian siswa sehingga memudahkan siswa memahami pembelajaran dan semua ini tujuannya untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi. (5) Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat direkomendasikan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah nusantara dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dan pendekatan ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV. Amrico.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hadari, Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Kasbolah, Kasiani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdikbud: Jakarta.
- Nasution. 1988. *Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.

- Pekerti, Widia. DKK. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Richards, Jack C.; Platt, John; Platt, Heidi. 1999. *Longman dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Singapore: Longman Group UK Limited.
- Ruswandi, Irawan. 2004. *Lagu anak-anak karya AT Mahmud*. Skripsi S1 jurusan seni musik FPBS UPI bandung.
- Salamanya, Nurhayati. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Siswa Bernyanyi Melalui Metode Latihan (Drill) Pada Siswa Kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Sudjana, Nana. 2001. *Metode Statistika*, Cet.6. Bandung :Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta